

ABSTRAK

Penyalahgunaan keahlian dalam membuat informasi akuntansi yang menyesatkan dan tidak benar semakin banyak menimbulkan kerugian ekonomi masyarakat. Nilai dan jumlah transaksi di pemerintahan sangat besar sehingga sering ditemukan penyimpangan, praktik korupsi dan kolusi di pemerintahan. Maka pemeriksa dituntut untuk mengetahui dan memahami kecurangan baik dari jenisnya, karakteristik kecurangan maupun cara mendeteksi kecurangan dalam melakukan pemeriksaan.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pengalaman auditor, penerapan aturan etika, dan skeptisme profesional terhadap pendeteksian kecurangan. Populasi penelitian ini adalah seluruh pemeriksa pada Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Perwakilan Provinsi Jawa Timur. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu teknik *convenience sampling*. Pengumpulan data berupa kuesioner dengan jumlah 60 kuesioner yang disebar dan kuesioner yang kembali dan dapat digunakan yaitu 55 kuesioner. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan alat bantu aplikasi SPSS versi 21.

Berdasarkan hasil analisis regresi menunjukkan bahwa: 1) Pengalaman auditor berpengaruh terhadap pendeteksian kecurangan. 2) Penerapan aturan etika tidak berpengaruh terhadap pendeteksian kecurangan. 3) Skeptisme profesional berpengaruh terhadap pendeteksian kecurangan.

Kata Kunci: Pengalaman Auditor, Penerapan Aturan Etika, Skeptisme Profesional dan Pendeteksian Kecurangan.

ABSTRACT

Misuse of expertise in the making of misleading and incorrect accounting information has made economic losses to society. The amount of transaction and value in the government is quite large so deviation, corruption and collusion practice is often found. Therefore, auditor is required to find out and to comprehend the types and the characteristics of fraud and the ways to detect fraud in conducting auditing.

This research is aimed to examine the influence of auditor experience, ethical rules implementation, and professional skepticism to the fraud detection. The population of this research is all auditors at the Audit Board of the Republic of Indonesia East Java Province Representative. The sample collection technique has been done by using convenience sampling technique. The data collection has been carried out by issuing 60 questionnaires to the respondents and 55 questionnaires have returned and can be used in the research. The data analysis technique has been conducted by using multiple linear regressions and 21st version SPSS.

Based on the result of the regression analysis, it shows that: 1) auditor experience gives influence to the fraud detection; 2) ethical rules implementation does not give any influence to the fraud detection; 3) professional skepticism gives influence to the fraud detection.

Keywords: Auditor experience, ethical rules implementation, professional skepticism, fraud detection